

Pengembangan Kawasan Wisata Situ Rawalumbu Guna Menciptakan Zona Hijau dan Biru di Kota Bekasi

(The Development of Situ Rawalumbu Tourism Area Use to Create Green and Blue Zone in Bekasi City)

Galuh Widati¹, Sri Pare Eni², Sahala Simatupang³, dan M. Maria Sudarwani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: galuh.widati@uki.ac.id; sri.eni@uki.ac.id; sahala.simatupang@uki.ac.id; margareta.sudarwani@uki.ac.id

Abstrak

Situ adalah wadah genangan air di atas permukaan tanah yang terbentuk secara alami maupun buatan yang sumber airnya berasal dari mata air, air hujan, dan/atau limpasan air permukaan. Situ dapat dimanfaatkan secara ekologis dan ekonomis yaitu sebagai habitat berbagai jenis hewan, tumbuhan, daerah resapan air, sumber air bagi kehidupan, pengendali banjir dan pengatur iklim, sebagai lahan perikanan, penghasil sumber daya alam, serta sarana wisata dan olahraga (Puspita et al, 2005). Situ Rawa Lumbu terletak di Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat. Kondisi Situ Rawa Lumbu saat ini mengalami pendangkalan akibat pembuangan sampah/limbah dari pemukiman sehingga air mengalami pencemaran. Dengan demikian, kawasan di sekitar situ mengalami krisis air bersih. Hal ini berdampak kepada pengaruh lingkungan alam khususnya dalam konservasi Kawasan Situ. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, maka diperlukan usaha pelestarian kawasan situ Rawa Lumbu, perlunya penataan pada Kawasan Situ Rawa Lumbu yang ramah lingkungan dengan tujuan melestarikan Kawasan konservasi dan meningkatkan sumber daya manusia sekitar. Oleh karena itu Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia merencanakan Kegiatan Usulan Desain Kawasan Wisata Situ Rawa Lumbu Kota Bekasi yang diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan kota Jakarta dan sekitarnya, dengan memperhatikan prinsip Pembangunan yang Berkelanjutan.

Kata Kunci: kawasan wisata, pengembangan, situ rawalumbu, zona biru, zona hijau.

Abstract

Situ is a container of standing water on the surface of the ground that is formed naturally or artificially, the source of which comes from springs, rainwater, and / or surface water runoff. Situ can be used ecologically and economically, namely as a habitat for various types of animals, plants, water catchment areas, water sources for life, flood control and climate control, as fisheries land, natural resource producers, as well as tourism and sports facilities (Puspita et al. 2005). Situ Rawa Lumbu is located in Rawa Lumbu District, Bekasi City, West Java. Situ Rawa Lumbu condition is currently experiencing silting due to dumping of garbage / waste from the settlement so that the water is polluted. Thus, the area around there is experiencing a clean water crisis. This has an impact on the influence of the natural environment, especially in the conservation of the Situ Area. As a solution to these problems, it is necessary to conserve the Rawa Lumbu area, the need for structuring the Situ Rawa Lumbu Area which is environmentally friendly with the aim of preserving the conservation area and improving the surrounding human resources. Therefore, Architecture Study Program of Universitas Kristen Indonesia plans the Proposed Design Activities for the Situ Rawa Lumbu Tourism Area in Bekasi City which are expected to participate in the development of the city of

Jakarta and its surroundings, by taking into account the principles of Sustainable Development.

Keywords: *development, blue zone, green zone, situ rawalumbu, tourism area.*

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia terbentuk dari sekitar 17.000 pulau yang terletak di Katulistiwa. Kepulauan ini terbentuk dari deretan pegunungan berapi di bagian lingkaran luar Selatan dan Utara Indonesia. Dengan struktur Kepulauan tersebut, gunung-gunung berapi di sebelah sisi terluar dari Kepulauan tersebut, maka terbentuk banyak rawa di setiap pulau tersebut, terutama di pulau-pulau terbesarnya. Jakarta yang dialiri 13 Sungai juga menunjukkan, bahwa Jakarta terletak di daerah rawa, dan melalui proses pengembangan kota selama ratusan tahun, terjadi ratusan wilayah tangkapan air di kota Jakarta dan daerah sekitarnya. Wilayah tangkapan air tersebut menjadi apa yang dinamakan situ, dan selama puluhan tahun terakhir, akibat mendesaknya kebutuhan permukiman, banyak situ-situ yang sudah menghilang. Hal ini juga yang mendorong meningkatnya jumlah dan luas banjir setiap tahun di Kota Jakarta dan sekitarnya. Proyek pengembangan wilayah air ini terutama terutama untuk merevitalisasi wilayah air Situ dan sungai-sungai tersebut untuk mencegah semakin parahnya banjir di kota Jakarta.

Dari hasil peninjauan di Situ Rawalumbu, terlihat banyak/luasnya pendangkalan situ ini, sehingga daya tampung

airnya semakin rendah. Kodam Jaya telah melakukan pengerukan, dan Program studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia berusaha untuk meningkatkan potensi situ tersebut, sehingga lebih dari hanya sekedar penampungan air di musim hujan. Hal ini juga perlu dilakukan, agar penduduk di sekitarnya mau menghargai keberadaan situ tersebut, tidak lagi sebagai tempat pembuangan sampah, tetapi turut memeliharanya karena berpotensi menjadi tempat rekreasi dan tempat mendapatkan penghasilan tambahan keluarga. Pendangkalan situ, pencemaran lingkungan dan banjir adalah masalah pokok dari keberadaan Situ Rawalumbu. Program studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia Kegiatan Usulan Desain Kawasan Wisata Situ Rawa Lumbu Kota Bekasi yang diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan kota Jakarta dan sekitarnya, dengan memperhatikan prinsip Pembangunan Yang Berkelanjutan.

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, melalui perancangan penataan wilayah Situ Rawalumbu dengan memberikan Usulan Desain Kawasan Wisata Situ Rawa Lumbu Kota Bekasi yang berlokasi di Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi. Dengan kegiatan ini diharapkan

dapat mendorong masyarakat untuk lebih menyadari akan kegunaan Situ tersebut bagi kesejahteraan mereka dengan memanfaatkan situ sebagai daerah rekreasi murah dan sehat, selain itu juga berguna sebagai tampungan air di waktu hujan, sumber air bersih dan pencegah banjir di perkampungan, yang telah terjadi setiap tahun. Untuk itu, masyarakat dihimbau untuk memeliharanya, mencegah pencemaran dan pendangkalan Situ, melalui endapan sampah, tanah dan kotoran hewan peliharaannya. Melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, Tim Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia berharap dapat berkontribusi dalam pembangunan daerah dan turut mendukung pengembangan kota yang berkelanjutan dan usulan desain ini akan menjadi masukan bagi Kota Bekasi, dalam Pembangunan Berkelanjutan dari wilayah kota ini dan yang akan berdampak positif bagi Kota Jakarta juga, dalam hal pengelolaan wilayah air sungai dan situ yang akan melalui kota Jakarta dan juga sebagai daerah limbah air kelebihan dari sungai-sungai tersebut.

1.2. Permasalahan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berusaha mengembangkan kawasan wisata Situ Rawalumbu dengan menata kawasan sebagai tempat kegiatan wisata. Beberapa permasalahan yang ada di kawasan, antara lain:

- a. Pendangkalan situ (danau) akibat endapan limbah rumah tangga dan erosi tanah di pinggir Situ dimana endapan sedimen hingga 2-2,5 meter. Pendangkalan Situ menyatukan

daratan tepi sungai dan gosong yang ada di tengah Situ,

- b. Adanya masalah tempat pembuangan sampah akhir dari perumahan penduduk,
- c. Didirikannya bangunan oleh warga di garis sempadan danau,
- d. Penurunan muka tanah, dan sliding tanah.

1.3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan tahun ini adalah untuk membuka wawasan mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan kawasan setu yang baik untuk perkembangan perekonomian kota dan memahami manfaat setu yang antara lain yaitu sebagai daerah resapan air tanah (recharging zone), peredam banjir, mencegah intrusi air laut, irigasi, rekreasi, tendon air (reservoir), mengatur iklim mikro, perikanan, memperbaiki mutu air permukaan (lewat proses kimia, fisik, dan biologis) yang mendukung keanekaragaman hayati perairan, dan sebagainya. Program yang dilakukan untuk mencapai tujuan:

- a. Memanfaatkan situ sebagai daerah rekreasi murah dan sehat,
- b. Melestarikan Kawasan konservasi situ dan mencegah pencemaran lingkungan,
- c. Perlunya penataan pada Kawasan Situ Rawa Lumbu yang ramah lingkungan,
- d. Usulan Desain Kawasan Wisata Situ Rawa Lumbu Kota Bekasi

Melalui kegiatan ini Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia mendukung usaha pemerintah dalam melakukan pelestarian kawasan situ Rawa Lumbu, dengan melalui penataan pada Kawasan Situ Rawa Lumbu, melestarikan

Kawasan konservasi dan meningkatkan sumber daya manusia sekitar.

1.4. Manfaat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Indonesia, Jakarta dalam rangka Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Indonesia dalam rangka Usulan Desain Kawasan Wisata Situ Rawalumbu Kota Bekasi ini diharapkan akan Kawasan Wisata Situ Rawalumbu dapat membawa manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai tempat rekreasi/pariwisata
- b. Tempat edukasi
- c. Zona hijau dan zona biru
- d. Zona olah raga
- e. Budidaya flora dan fauna
- f. Meningkatkan Oksigen dari pepohonan yang sudah ada
- g. Tempat resapan air.

1.5. Luaran

Adapun luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong masyarakat untuk lebih menyadari akan kegunaan Situ tersebut bagi kesejahteraan mereka,
- b. Berkontribusi dalam pembangunan daerah dan turut mendukung pengembangan kota yang berkelanjutan
- c. Usulan desain ini akan menjadi masukan bagi Kota Bekasi, dalam pembangunan berkelanjutan dari wilayah kota ini.

METODE

Metode rancangan Usulan Desain Situ Rawalumbu ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan yaitu menentukan masalah dan menentukan lokasi
- b. Tahap Pengumpulan Data : Sumber data: Primer (studi lapangan) dan Sekunder (studi literatur), metode yang digunakan dalam teknis pengumpulan data adalah sebagai berikut: Survei/ Observasi, Wawancara, dan Pendokumentasian
- c. Analisis dan Sintesa

Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang sudah dikumpulkan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis pemecahaan masalah tersebut ke arah pendekatan konsep perencanaan dan perancangan. Tahap sintesa merupakan peyimpulan data untuk memperoleh rumusan persoalan desain sebagai bahan pertimbangan dalam konsep perencanaan dan perancangan.

- d. Konsep Desain

Menyimpulkan dan merumuskan hasil pendekatan konsep kedalam konsep perencanaan yang mampu memecahkan permasalahan dan persoalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari secara online, dan saat kegiatan para mahasiswa dibimbing dosen untuk mendapatkan referensi tentang kawasan situ, sebagai kawasan wisata dan rekreasi. Selanjutnya seluruh Team akan berdiskusi, mengsusulkan ide ide pengembangan dan perancangan kawasan

wisata dan rekreasi situ, selama 2 hari. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ke kepada Pemerintah DKI Jakarta. Kegiatan Usulan Desain:

a. Hari ke 1 , Rabu 11 November 2020, Tempat: Online

Pembukaan Kegiatan oleh Dekan FT UKI. Kegiatan ini adalah melanjutkan dari kegiatan sebelumnya di tahun 2019 dimana Prodi Arsitektur FT UKI sudah menyelenggarakan seminar/pakar berbagi dan workshop terkait Situ Rawa Lumbu. Pengantar tentang pengembangan kawasan wisata dan rekreasi Situ oleh Ir. Sahala Simatupang. Diskusi Pleno : Presentasi Ide dan gagasan pengembangan kawasan wisata dan rekreasi. Diskusi: Ide, rancangan dan strategi pembinaan dengan

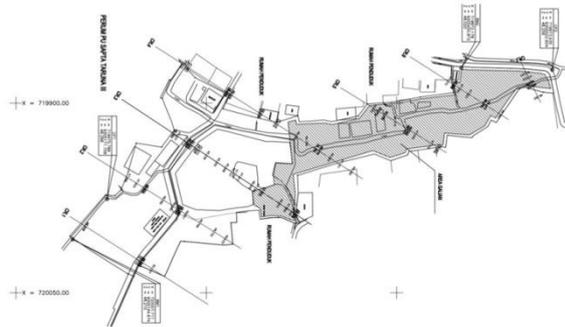
objek: a) Mempelajari hasil pengumpulan data dan analisa dari kegiatan Green Architecture 13 oleh mahasiswa Prodi Arsitektur UKI, b) Mengembangkan hasil analisa tersebut melalui system computer/digital, c) Membuat Tahapan Rancangan sampai kepada simulasi dengan presentasi melalui Power Point.

b. Hari ke 2, Kamis 12 November 2020, Tempat: Online

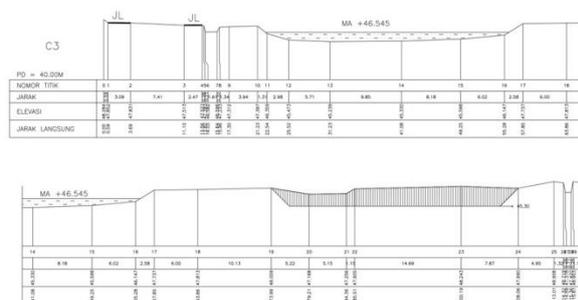
Penyelesaian Desain dan Presentasi final : Rancangan, design, strategi pembinaan, berupa disain dan sketsa dengan skala yang tepat dan pembuatan animasi 3D dilanjutkan dengan presentasi tiap grup. Acara ditutup oleh Ketua Prodi Arsitektur UKI.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Prodi Arsitektur UKI

Waktu	Kegiatan	Pic/Materi/Narasumber	Tempat
Rabu 11 Nov			
08.00-8.15	Pembukaan	Dekan FT	Online
08.15-09.00	Pengantar	PIC: Ir. Sahala Simatupang, MT	Online
09.00-12.00	Rancangan disain kelompok	PIC: Ir. Galuh Widati,MSc Rancangan, Disain , Strategi, Teknis	Online
12.00-13.00	Istirahat		Online
13.00-15.00	Presentasi	PIC : Ir. Sahala Simatupang, MT,	Online
15.00-17.00	Rancangan disain	PIC : M. Maria Sudarwani, ST, MT Rancangan, Disain , Strategi, Teknis	Online
Kamis 12 Nov			
08.00-09.00	Penyelesaian Desain	PIC: Prof. Sri Pare Eni lanjutan : Rancangan Disain & Detail	Online
09.00-12.00	Diskusi Pleno Presentasi final	PIC: Ir. Galuh Widati,MSc	Online
12.00-12.10	PENUTUP	PIC: Ir. Sahala Simatupang, MT	Online



Gambar 5. Siteplan Situ Rawa Lumbu
(Sumber: BBWSCC)



Gambar 6. Potongan Situ Rawa Lumbu
(Sumber: BBWSCC)

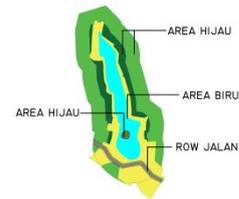


Gambar 7. Foto kondisi Situ Rawa Lumbu
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020)

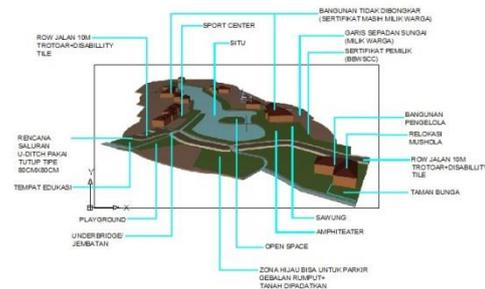
3.2. Usulan Desain Situ Rawalumbu

Solusi Desain Kawasan Wisata Situ Rawalumbu mengusung konsep “Menjadikan situ rawa lumbu kawasan zona hijau dan biru yang terpadu” dengan cara:

- Membuat zona hijau dan zona biru publik.
- Pembagian zonasi tempat untuk sarana dan prasarana public.
- Meningkatkan Oksigen hasil dari penghijauan



Gambar 8. Zona Hijau dan Zona Biru Situ Rawalumbu



Gambar 9. Zoning Situ Rawalumbu



Gambar 10. Siteplan Situ Rawalumbu



Gambar 11. Perspektif Situ Rawalumbu



Gambar 12. Perspektif Sequence Kawasan Wisata Situ Rawalumbu

SIMPULAN

Keberadaan situ di suatu daerah adalah suatu anugerah, yang harus disyukuri dan dipelihara sebaik-baiknya. Dari hasil usulan desain, terlihat potensi wilayah situ rawalumbu sangat besar, untuk pengembangan rekreasi dan pariwisata daerah, serta penyediaan air baku bagi masyarakat sekitarnya yang tidak pernah terputus oleh cuaca kering maupun terganggu oleh siklus banjir di musim penghujan. Hal yang penting untuk diusahakan adalah wibawa pemerintah dalam mengatasi permasalahan hak kepemilikan di daerah-daerah ini. Dengan bantuan dari Universitas dan Instansi-instansi terkait, diharapkan pemecahan masalah lahan, potensi dan lingkungan dapat tercapai dengan cara yang seksama dan bijaksana. Universitas diharapkan dapat memberi masukan kepada penduduk setempat, melalui penyuluhan dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya tidak lupa kami ucapkan kepada Universitas Kristen Indonesia sebagai sumber dana

dari Program Pengabdian Pada Masyarakat yang berjudul Usulan Desain Kawasan Wisata Situ Rawa Lumbu yang berlokasi di Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi.

REFERENSI

- Callicott, J. B. (1989). *In defense of the land ethic: Essays in environmental philosophy*. Suny Press.
- Sormin, E., Harefa, N., Sitompul, F., Arodes, E. S., Cing, J. M., Tehupeiory, A., ... & Azzahra, S. F. (2020). Aksi UKI Perduli Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Jurnal Comunita Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(2), 471-478.
- Hutabarat, L. E., Mulyani, A. S., & Simanjuntak, R. M. (2020). Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Teknis Perbaikan dan Pelebaran Jembatan Penyeberangan Sungai Kecil di Kelurahan Cawang. *JURNAL Comunita Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(1), 339-351.

- Marpaung, C. O., Siahaan, U., & Sudarwani, M. M. (2020). Perancangan Sistem Microgrid Untuk Mempercepat Akses Terhadap Energi Listrik (Energy Access) Pada Kawasan Wisata Setu Rawalumbu Kota Bekasi. *Jurnal Comunita Servizio*, 2(1), 352-378.
- Prakoso, A. A. (2018). Arah pengembangan kawasan wisata sungai musi kota Palembang. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)*, 1(1), 1-13.
- Puspita, L. (2005). Lahan basah buatan di Indonesia.
- Rilatupa, J., & Simatupang, S. (2020). Identifikasi Kerusakan pada Gedung Gereja Suara Kebenaran Injil (GSKI Perdatam) di Perdatam, Jakarta Selatan. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(2), 458-464.
- Rilatupa, J., Siahaan, U., & Sudarwani, M. M. (2020). Pengembangan Daerah Pariwisata Melalui Pemanfaatan Upacara Adat Rambu Solo Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Comunita Servizio*, 2(1), 330-338.
- Rizkiyani, A. H., & Suprihardjo, R. (2013). Pengembangan Kawasan Wisata Pesisir Talang Siring di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik ITS*, 2(2), C215-C220.
- Eni, S. P., Sudarwani, M. M., & Widati, G. (2020). Pemanfaatan Material Daur Ulang Untuk Pengembangan Karya Seni Dan Kerajinan Di Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Tim. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(1), 301-311.
- Harefa, N., Tampubolon, S., & Naibaho, L. (2019). Penerapan Sistem Emulsi Membran terhadap Kontrol Air Tambak dan Sistem Ijuk Terhadap Penyediaan Air Bersih di Bumi Dipasena. *Jurnal ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(1), 19-27.
- Siahaan, U., & Eni, S. P. (2019). Pengurangan Volume Sampah dengan Memanfaatkan dan Mendaur Ulang Sampah melalui Kegiatan Pembuatan Pupuk Organik-Kompos. *Jurnal ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(1), 1-10.
- Permen PUPR No. 28 Tahun 2015.
- Permen PUPR No. 38 Tahun 2011.
- Undang-Undang No 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.

